

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian, Oleh karena itu metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu kongkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis dengan penggunaan analisis statistik.

3.2. Lokasi Penelitian

Pada proses penyusunan penelitian ini, dilakukan penelitian pada Sekolah Menengah Kejuruan Dharma Wanita tahun 2018, Prodi Tata Boga dilakukan siswa-siswi kelas XII. Penelitian ini dilakukan berdasarkan penelitian obyek sebagai bahan pertimbangan peneliti yang berdomisili di kota Gresik, sehingga mempermudah dalam perolehan data serta waktu, tenaga dan biaya dapat digunakan seefisien mungkin serta obyek siswa-siswi SMK tata boga merupakan siswa yang siap kerja dan berwirausaha.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2015 : 215). Tujuan umum untuk sampel tentu

saja agar penelitian yang dilakukan tentu saja agar memudahkan proses penelitian dan mengurangi jumlah biaya. Dalam metode statistik, Populasi dikenal sebagai sekumpulan data sejenis baik yang imajiner maupun nyata yang menjadi tempat berlakunya inferensi yang diambil dari sampel. Agar hasil inferensi dapat diterima di populasi, maka seluruh kriteria yang dimiliki oleh Populasi harus dimiliki oleh Sampel, dengan kata lain Sampel adalah wakil yang representatif dari Populasi hanya saja ukurannya lebih kecil.

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015:117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 67 Siswa-siswi yang terdiri dari kelas XII A dan B Sekolah Menengah Kejuruan Dharma Wanita Tahun 2018.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan metode sensus berdasarkan pada ketentuan yang dikemukakan oleh Sugiono(2012:73) yang mengatakan bahwa “Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel” serta sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili.

Berikut data Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 67 siswa-siswi dimana kelas A berjumlah 35 siswa-siswi dan kelas B berjumlah 32 siswa-siswi Sekolah Menengah Kejuruan Dharma Wanita tahun 2018, Prodi Tata Boga kelas XII

3.4. Jenis Dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Data pengumpulan dari penelitian ini adalah Angket / kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya. Meskipun terlihat mudah, teknik pengumpulan data melalui angket cukup sulit dilakukan jika respondennya cukup besar dan tersebar di berbagai wilayah. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan angket (dalam Sugiyono, 2010 : 163) terkait dengan prinsip penulisan angket, prinsip pengukuran dan penampilan fisik.

3.4.2. Sumber Data

Data pengumpulan dari penelitian ini adalah Angket / kuesioner yang diberikan kepada siswa-siswi kelas XII adalah sebanyak 67 siswa-siswi Sekolah Menengah Kejuruan Dharma Wanita tahun 2018. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data yang disajikan berhubungan dengan angka. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variable independen (bebas) yaitu ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga,

dan pendidikan kewirausahaan terhadap variabel dependen (terikat) yaitu minat berwirausaha.

3.5. Teknik Pengambilan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner kepada responden dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang ditujukan kepada responden (Gendro, 2011:144). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Penyebaran kuesioner ini dilakukan secara langsung dengan memberikan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan yang telah disusun kepada responden siswa-siswi SMK Dharma Wanita jurusan tata boga. Daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk mengetahui pengaruh ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga pendidikan kewirausahaan dan pengalaman wirausaha terhadap minat berwirausaha kuliner.

3.6. Identifikasi Dan Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen dan tiga variabel independen. Definisi operasional masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut dengan variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Berwirausaha. Minat Berwirausaha adalah minat yang muncul dari dalam diri seseorang untuk

berwirausaha. Indikator yang digunakan adalah berminat menjadi wirausaha karena tidak ketergantungan pada orang lain, Berminat menjadi wirausaha karena dapat membantu lingkungan sosial (Zimmerer, Scarborough dan Wilson, 2008: 11), dan Senang jika menjadi seorang wirausaha (Winkel, 2004: 212).

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi perubahan variabel dependen (Sugiyono, 2012: 5). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen, yaitu Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan.

a. Ekspektasi Pendapatan

Ekspektasi Pendapatan merupakan harapan seseorang atas pendapatan yang diterimanya setelah melakukan suatu pekerjaan guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Pada penelitian ini menggunakan skala likert dan indikator yang digunakan adalah pendapatan yang tinggi dan pendapatan tidak terbatas (Zimmerer, Scarborough dan Wilson, 2008: 12).

b. Lingkungan Keluarga

Lingkungan Keluarga merupakan tempat aktivitas utama kehidupan seseorang berlangsung, sehingga keluarga menjadi penentu dalam perkembangan seseorang. Pada penelitian ini menggunakan skala likert

dan indikator yang digunakan adalah dukungan orang tua, dan pekerjaan orang tua (Buchari, 2011: 8).

c. Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan Kewirausahaan merupakan bimbingan yang diberikan seseorang guna mengubah sikap dan pola pikir seseorang agar berminat untuk menjadi wirausaha. Pada penelitian ini menggunakan skala likert dan indikator yang digunakan adalah pendidikan kewirausahaan yang memadai dan mengikuti seminar kewirausahaan (Zimmerer, Scarborough dan Wilson, 2008: 20).

d. Pengalaman Berwirausaha

Pengalaman berwirausaha adalah peristiwa atau kegiatan nyata pernah dialami saat berwirausaha, yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan yang dapat diambil dari peristiwa tersebut. Menurut (Wena, 2009: 145) pengalaman dalam berwirausaha memberikan pengaruh pada keberhasilan usaha kecil.

3.7. Pengukuran Variabel

Skala pengukuran dan metode analisis data yang diambil dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data skala *likert* untuk memudahkan penilaian kuesioner dari jawaban responden. Skala menggunakan bobot 1 sampai dengan 5 (Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Ragu-ragu/netral, Setuju dan Sangat Setuju), yang mana didalamnya berisi ukuran yang berhubungan dengan sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang terhadap kondisi yang ada di sekeliling sampel.

Selanjutnya guna memudahkan untuk mengetahui hasil yang diharapkan yaitu dengan cara penghilangan jawaban netral dan ragu-ragu agar dalam skala pengukuran lebih simetrikal, yaitu jenjang ke arah positif sama banyak dengan jenjang ke arah negatif. Selain itu penghilangan nilai tengah ini juga ditujukan untuk menghindari kategori jawaban netral (ragu-ragu) yang cenderung akan dipilih oleh responden sehingga data mengenai perbedaan di antara responden menjadi kurang informatif (Azwar dalam Prasetio, 2008 : 28) Dalam kuesioner yang disebarakan tersebut responden diminta untuk memberikan tanda silang (X) atau cawang (\surd) pada alternatif jawaban sesuai dengan skala yang telah dicantumkan untuk masing-masing pertanyaan.

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembaran kuisisioner yang berisi pertanyaan terstruktur untuk dijawab oleh responden dengan skala likert yang digunakan untuk mengukur ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan dan pengalaman berwirausaha siswa untuk berwirausaha. berupa lembaran kuisisioner yang berisi pertanyaan terstruktur untuk dijawab oleh responden dengan skala likert yang digunakan untuk mengukur ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan dan pengalaman berwirausaha siswa untuk berwirausaha. Skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini berdimensi 4 dengan rentang nilai 1 sampai dengan 4 dengan asumsi :

Tabel 3.1.
Skor Modifikasi Skala *Likert*

Pertanyaan Positif		Pertanyaan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

Tabel 3.2.
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan
1.	Ekspektasi Pendapatan	Pendapatan yang tinggi	1, 2
		Pendapatan tidak terbatas	3, 4
2.	Lingkungan Keluarga	Dukungan orang tua	5,6*, 7
		Pekerjaan orang tua	8, 9*, 10
3.	Pendidikan Kewirausahaan	Pendidikan kewirausahaan yang memadai	11,12,13*
		Mengikuti seminar kewirausahaan	14, 15,19,20*,21
4.	Pengalaman Berwirausaha kuliner	Praktek Berwirausaha	,16,17
		Tidak ada ketergantungan pada orang lain	18 21,22
5	Minat Berwirausaha	Dapat membantu lingkungan social wirausaha.	23,24,25
		Senang jika menjadi seorang Wirasusaha	26, 27

Keterangan : tambahan * merupakan pernyataan negative

3.7.1 Uji Instrumen

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. (Sugiyono, 2015:207). Analisis dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari hasil jawaban responden atas kuesioner yang kemudian diolah dengan bantuan MS Excel, setelah itu data tersebut perlu diadakan uji instrumen supaya data yang diperoleh dapat teruji dan diandalkan. Uji coba instrumen diperlukan karena benar atau tidaknya data akan menentukan mutu hasil penelitian, Instrumen yang valid dan *reliable* merupakan syarat untuk mendapat hasil penelitian yang valid dan *reliable*. Dengan demikian, subjek dalam penelitian ini yaitu Sekolah Menengah Kejuruan Dharma Wanita tahun 2018, Prodi Tata Boga dilakukan siswa-siswi kelas XII dijadikan sebagai subjek uji coba instrumen sekaligus sebagai subjek penelitian. Jumlah mahasiswa yang digunakan sebagai subjek uji coba instrumen adalah 67 siswa-siswi.

3.7.2 Uji Validitas

Validitas suatu alat ukur adalah kemampuan alat ukur untuk mengukur indikator-indikator dari suatu objek pengukuran. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner yang digunakan dalam penelitian, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali Imam, 2011:52). Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk tingkat signifikansi 5% dari *degree of freedom* (df) = $n-2$,

dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika r hitung lebih besar dari pada r tabel dan nilai positif maka pertanyaan atau indikator tersebut valid (Ghozali Imam, 2011:53).

3.7.3 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali Imam, 2011: 47). Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* ≥ 0.70 (Imam, 2011:48).

3.8. Uji Asumsi Klasik

3.8.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan untuk penelitian mempunyai distribusi yang normal atau tidak (Ghozali Imam, 2011:160). Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini dengan metode *Kolmogorof Smirnov*. Pengujian ini digunakan karena memiliki beberapa keunggulan yaitu lebih fleksibel. Beberapa kategori yang ada pada *Kolmogorof Smirnov* menurut Imam (2011:32). Hipotesis yang diajukan adalah H_0 (Hipotesis Nol) yang artinya data X berdistribusi normal dan H_A (Hipotesis Alternatif) yang artinya data X tidak distribusi normal. Pengambilan keputusannya adalah jika $\text{Sig. } (p) < 0,05$ maka H_0 ditolak atau variabel tidak terdistribusi secara normal.

3.8.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali Imam, 2011:105). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya. Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinieritas jika nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$ (Ghozali Imam, 2011: 105)

3.8.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali Imam, 2011:139). Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan Uji Glejser. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan dilihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan ($> 0,05$).

3.9. Metode Analisis Data

3.9.1. Regresi Linier Berganda

Regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen). Langkah-

langkah yang digunakan dalam analisis regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

- Y = Minat berwirausaha
- X₁ = Ekspektasi pendapatan
- X₂ = Lingkungan keluarga
- X₃ = Pendidikan kewirausahaan
- X₄ = Pengalaman berwirausaha
- a = Harga Y jika X = 0 (konstanta)
- b = Koefisien linier berganda
- e = Error

3.10. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti, maka dilakukan uji statistik yaitu dengan menggunakan **Uji t (Uji Parsial)**. Uji t (uji parsial) ini digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel bebas secara individu (parsial) terhadap variabel terikatnya. Untuk melakukan hipotesis penelitian pengaruh parsial variabel X₁, X₂, X₃ dan X₄ terhadap variabel Y digunakan uji t dengan prosedur sebagai berikut :

1. H₀ : $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$ (tidak terdapat pengaruh X₁, X₂, X₃ dan X₄ terhadap variabel Y).
2. H₁ : $\beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq 0$ (terdapat pengaruh X₁, X₂, X₃ dan X₄ terhadap variabel Y).

Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan (n-k-1), dimana n : jumlah pengamatan dan k : jumlah variabel.

Dengan nilai t_{hitung} : $t_{hitung} = \frac{\beta_1}{Se \beta_1}$

Keterangan :

β_1 = Koefisien regresi

$Se \beta_1$ = Standard error koefisien regresi